



**PROGRAM ZERO WASTE ZUL-ROHMI DALAM BINGKAI MEDIA
(ANALISIS FRAMING PROGRAM ZERO WASTE PADA SATU TAHUN ZUL-ROHMI
DI SUARANTB.COM DAN KORANNTB.COM)**

Dedi Kurniawan⁻¹, Diyah Indiyati⁻², M. Jamiluddin Nur⁻³

Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi⁻¹, Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi⁻², Dosen Jurusan
Ilmu Komunikasi⁻³

Universitas Mataram

Email: kded27@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana framing yang dilakukan oleh situs berita online SuaraNTB.com dan Koranntb.com dalam memberitakan program zero waste pada satu tahun Zul-Rohmi. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis framing model Pan dan Kosicki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa framing berita SuaraNTB.com dan Koranntb.com memperlihatkan perbedaan pemberitaan tentang program zero waste pada periode satu tahun Zul-Rohmi yang dimuat oleh kedua media online tersebut. Pada SuaraNTB.com program zero waste mengalami perkembangan yang sangat signifikan dan dianggap berhasil dan dapat diterima oleh masyarakat, sedangkan pada Koranntb.com program zero waste digambarkan masih banyak persoalan dan mendapatkan banyak kritikan dari DPRD dan masyarakat pada periode satu tahun kepemimpinan Zul-Rohmi.

Kata Kunci: Analisis Framing, Program zero waste, dan Zul-Rohmi.

ABSTRACT

This article aims to find out how the framing carried out by online news sites SuaraNTB.com and Koranntb.com in reporting the zero waste program in one year of Zul-Rohmi. This type of research is descriptive qualitative. The technique of collecting data is done with documentation. The data analysis technique in this study was carried out by using the Pan and Kosicki model framing analysis. The results showed that the news framing of SuaraNTB.com and Koranntb.com showed differences in the news about the zero waste program in the one year period Zul-Rohmi published by the two online media. At SuaraNTB.com, the zero waste program has experienced a very significant development and is considered successful and acceptable to the community, while at Koranntb.com the zero waste program still describes many problems and received a lot of criticism from the DPRD and the community during the one year period of Zul-Rohmi's leadership.

Keywords: Framing Analysis, Zero Waste Program, and Zul-Rohmi.

PENDAHULUAN

Dewasa ini teknologi komunikasi semakin berkembang dari hari ke hari. Salah satu yang berkembang sangat pesat yaitu hadirnya *new media* seperti situs berita *online*. Hal ini tidak terlepas dari kebutuhan masyarakat akan informasi sebagai bagian dari gaya hidup. Situs berita *online* sebenarnya memiliki karakteristik seperti media massa lain yaitu sama-sama menyediakan informasi dan berita-berita yang aktual. Informasi yang diangkat dalam media massa sangat beragam seperti, permasalahan sosial, budaya, ekonomi, politik, gender, dan masih banyak lainnya yang menyangkut aspek kehidupan manusia.

Media massa bertujuan menyampaikan informasi dengan benar, efektif dan efisien. Pada praktiknya, apa yang disebut sebagai kebenaran ini sangat ditentukan oleh jalinan banyak kepentingan. Di belakang realitas terdapat pemilihan atas fakta atau informasi yang dianggap penting dan yang dianggap tidak penting untuk dipublikasikan.

Media mengkonstruksi realitas dan kemudian dikemas agar layak untuk disebarluaskan. Tetapi, media bukan hanya menentukan realitas seperti apa yang akan dikemukakan, namun juga siapa yang layak dan tidak layak masuk menjadi bagian realitas itu. Dalam hal ini media menyampaikan pemberitaan-pemberitaan politik kepada khalayak sesuai pembentukan opini yang diinginkan.

Setiap media memiliki gaya masing-masing dalam penulisan beritanya, mengingat bahwa media bukanlah saluran yang bebas tetapi telah mengkonstruksi berita sedemikian rupa. Sebuah peristiwa yang sama dapat diperlakukan secara berbeda oleh media. Ada peristiwa yang diberitakan, ada yang tidak diberitakan, ada aspek yang ditonjolkan ada aspek yang dihilangkan. Semua ini mengarah ke sebuah konsep yang disebut *framing*. *Framing* adalah salah

satu cara bagaimana peristiwa disajikan media dengan menekankan bagian tertentu, menonjolkan aspek tertentu, dan membesarkan cara bercerita tentu dari suatu realitas atau peristiwa sehingga mudah diingat oleh khalayak (Eriyanto, 2002: 77).

Periode satu tahun pemerintahan Zul-Rohmi merupakan berita yang menarik bagi media massa dan penting, serta menyedot perhatian publik karena menyangkut kemajuan maupun kemunduran pemerintahan di NTB. Seluruh media massa cetak maupun *online*, semuanya berbondong-bondong memberitakan pencapaian yang sudah dilakukan oleh orang nomor satu di NTB ini. Berita satu tahun pemerintahan Zul-Rohmi seakan menjadi tolak ukur tersendiri terhadap apa saja upaya yang sudah dilakukan pemerintah tiap tahunnya. Hal itu menjadi penting bagi media, untuk mendapatkan minat pembaca dan mendapatkan keuntungan tertentu.

Pembahasan yang paling menarik perhatian publik adalah tentang program unggulan pasangan tersebut, yakni NTB *zero waste*. Bebas sampah (*zero waste*) merupakan sebuah konsep yang dijadikan sebagai gaya hidup masyarakat tanpa sampah, sehingga produk-produk bisa digunakan kembali. *Zero waste* sendiri dimulai dari 3R yaitu, *Reuse, Reduce* dan *Recycle*.

Permasalahan sampah di NTB saat ini seolah tidak ada solusinya. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan masing sangat kurang, terlihat di beberapa sudut kota, sampah masih menjadi pemandangan yang sangat mengganggu. Pemerintah selalu mengeluhkan persoalan sampah, mulai dari sampah yang tidak terangkut, TPS yang kurang, hingga penumpukan sampah di sungai dan selokan.

Hal ini menjadi acuan bagi peneliti untuk meneliti masalah *zero waste*, yang dimana merupakan program unggulan dari Gubernur NTB. Peneliti ingin mengetahui apakah terdapat konstruksi yang dilakukan media dalam

memberitakan orang nomor satu di NTB ini, yang kinerjanya menjadi banyak sorotan khalayak.

Di dalam penelitian ini peneliti memilih media *online* Suara NTB dan Koran NTB yang merupakan portal berita lokal yang ada di NTB. Suara NTB dan Koran NTB yang dikenal sebagai media surat kabar cetak, kini menyajikan berita melalui portal media *online*, yaitu SuaraNTB.com dan Koranntb.com.

Hasil riset awal yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pemberitaan yang dilakukan oleh media *online* SuaraNTB.com cenderung tidak banyak mengangkat hal yang belum terselesaikan oleh pemerintah. SuaraNTB.com terus mengekspose program pemerintah yang selalu mengupayakan program yang telah dicanangkan, termasuk tentang *zero waste* yang merupakan program unggulan dari pemerintah NTB. Beda halnya dengan media *online* Koranntb.com yang lebih bersifat independen, Koranntb.com cenderung banyak mengkritik tentang program pemerintahan yang hingga saat ini belum terselesaikan.

Dari latar belakang fenomena di atas, sangat menarik perhatian peneliti untuk penelitian lebih lanjut tentang bagaimana *framing* dalam portal berita *online* SuaraNTB.com dan Koranntb.com tentang *zero waste* pada satu tahun pemerintahan Zul-Rohmi, maka peneliti mengambil judul “Program Zero Waste Zul-Rohmi Dalam Bingkai Media (Analisis *Framing* Program Zero Waste Periode Satu Tahun Zul-Rohmi di SuaraNTB.com dan Koranntb.com).

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah yang di atas, maka penelitian ini bermaksud untuk mengetahui sebagai berikut: Bagaimana *framing* portal berita *online* SuaraNTB.com dan Koranntb.com dalam memberitakan *zero waste* pada satu tahun Zul-Rohmi?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui bagaimana *framing* dalam portal berita *online* SuaraNTB.com dan Koranntb.com dalam memberitakan *zero waste* pada satu tahun Zul-Rohmi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini akan melihat bagaimana *framing* yang dilakukan oleh kedua media *Suarantb.com* dan *Koranntb.com*. Analisis dalam penelitian ini adalah berita yang dibuat oleh kedua media *online* *Suarantb.com* dan *Koranntb.com* terkait pemberitaan *zero waste* pada satu tahun Zul-Rohmi sebagai gubernur NTB.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah media *online* SuaraNTB.com dan Koranntb.com periode 16 September 2018 – 16 September 2019. Sedangkan Objek penelitian yang akan diteliti adalah *framing* pemberitaan media massa *online* mengenai *zero waste* pada satu tahun Zul-Rohmi pada media *online* SuaraNTB.com dan Koranntb.com periode 16 September 2018 – 16 September 2019. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu dengan mengunduh berita mengenai *zero waste* pada satu tahun Zul-Rohmi yang dimuat dalam portal berita *online* *SuaraNTB.com* dan *Koranntb.com* selama periode 16 September 2018 – 16 September 2019. Dalam penelitian ini data akan disajikan dalam bentuk tabel hasil analisis dengan menggunakan model analisis Pan dan Kosicki.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis *framing*. Dalam kaitannya dengan fenomena yang sedang diteliti, analisis *framing* digunakan untuk mengetahui bagaimana media *online* SuaraNTB.com dan

Koranntb.com dalam membingkai pemberitaan tentang *zero waste* pada satu tahun Zul-Rohmi.

Konsep *framing* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *framing* model Pan dan Kosicki. Peneliti memilih perangkat *framing* Pan dan Kosicki karena peneliti menganggap perangkat *frame* ini mampu membantu peneliti dalam mendefinisikan isu *zero waste* pada satu tahun Zul-Rohmi yang diberitakan oleh SuaraNTB.com dan Koranntb.com serta mampu memperkirakan penyebab dari masalah tersebut. Selanjutnya, analisis *framing* Pan dan Kosicki ini akan mampu membantu peneliti dalam mencari tahu makna di dalam pembedingkaian tersebut.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data ini dimulai dengan proses pengumpulan data dari media *online* SuaraNTB.com dan Koranntb.com edisi 1 tahun tentang pemberitaan *zero waste* pada satu tahun Zul-Rohmi. Kemudian, data yang sudah didapatkan akan diolah dan dijabarkan dalam bentuk unit-unit tertentu sesuai dengan elemen analisis *framing* model Pan dan Kosicki. Selanjutnya elemen-elemen tersebut akan dianalisis. Setelah dianalisis, peneliti akan mencermati hasil analisis tersebut kemudian peneliti akan menyimpulkan bingkai SuaraNTB.com dan Koranntb.com dalam pemberitaan mengenai *zero waste* pada satu tahun Zul-Rohmi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis *Framing* SuaraNTB.com

Selama periode 1 tahun (16 September 2018 – 16 September 2019), SuaraNTB.com sangat intens dalam menyajikan berita seputar *zero waste*, dimana terdapat 20 (dua puluh) berita seputar permasalahan tersebut yang akan disajikan oleh peneliti dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Judul Pemberitaan SuaraNTB.com Edisi 1 Tahun (16 September 2018 – 16 September 2019).

No	Judul Teks Berita	Hari/Tanggal Terbit	Fokus Bingkai
1	Setahun Zul Rohmi, Wagub Paparkan Industrialisasi Pertanian, Virus Zero Waste dan Revitalisasi Posyandu.	19 September 2019.	Program <i>zero waste</i> mengalami perkembangan.
2	Setahun Berjalan, Virus “Zero Waste” Menyebar ke Seluruh NTB.	16 Desember 2019.	Program <i>zero waste</i> diterima masyarakat.
3	Kawal Program Unggulan “NTB Zero Waste” dan Industrialisasi.	22 Juni 2019.	Sekda aktif mendatangi Organisasi Perangkat Daerah.
4	Pemprov NTB Jamin Anggaran “Zero Waste” akan Dikontrol.	27 Agustus 2019.	Pembahasan dana <i>zero waste</i> .
5	Pemprov Targetkan NTB Bebas Sampah 2023.	28 Januari 2019.	Pencanangan NTB bebas sampah.
6	Ikhtiarkan NTB Bebas Sampah, LHK Diminta Turun Lapangan.	1 Maret 2019.	Dukungan Anggota DPR kepada program <i>zero waste</i>
7	Hasil Program Unggulan Harus Terlihat Satu Tahun Kepemimpinan Zul-Rohmi.	12 Juli 2019.	Asisten II Perekonomian dan Pembangunan Setda NTB mensinergikan program unggulan.
8	Pemprov NTB Bentuk 50 Bank Sampah	28 Januari 2019.	Pembentukan bank sampah di setiap Kabupaten.
9	Program NTB “Zero Waste”, Dinas LHK Sebut Bank Sampah Belum Bergerak.	10 Juli 2019.	Pembentukan bank sampah mengalami kendala.

10	"Zero Waste" Dicitir.	13 Maret 2019.	Program <i>zero waste</i> mengalami kendala.
11	Dukung "Zero Waste", Lotim Canangkan Satu Desa Satu TPS.	5 Maret 2019.	Bentuk dukungan terhadap program <i>zero waste</i> .
12	NTB Libatkan Semua Kekuatan Sukseskan "Zero Waste".	19 September 2019.	Melibatkan seluruh elemen masyarakat untuk mensukseskan program <i>zero waste</i> .
13	Pengolahan Sampah di Jatisela Diduga Mangkrak.	29 Maret 2019.	Pembangunan UPS Jatisela mangkrak.
14	Bupati Sumbawa Dukung Penuh "NTB Zero Waste".	28 Februari 2019.	Bupati Sumbawa mendukung <i>zero waste</i> .
15	RAPBD 2020, Anggaran "Zero Waste" Naik Dua Kali Lipat.	23 Agustus 2019.	Pembahasan Anggaran program <i>zero waste</i> .
16	Wagub Tegaskan Akuntabilitas Program "Zero Waste".	29 Agustus 2019.	Program <i>zero waste</i> akan diawasi langsung oleh pemprov NTB.
17	Pemprov Integrasikan Aktivitas Posyandu dan Program "NTB Zero Waste".	27 Juni 2019.	Masyarakat mulai menerima program <i>zero waste</i> .
18	OTT Pembuang Sampah, Pemprov akan Tiru Singapura.	30 November 2018.	Rencana pembuatan Pergub dan Perda pengolahan sampah.
19	Dukung "Zero Waste", KLU Bentuk UPTD Persampahan.	21 Februari 2019.	Pemkab KLU dukung program <i>zero waste</i> .
20	Tiga Kapal Pesiar Batal Singgah di Lombok, Gerakan NTB "Zero Waste" Harus Diperkuat Perda.	12 Maret 2019.	Permasalahan sampah yang tak kunjung selesai.

Jika melihat dari tabel tersebut, pemberitaan pada edisi 1 tahun ini didominasi oleh pemberitaan tentang keberhasilan, bentuk dukungan dan dana *zero waste*, dimana terdapat 20 (duapuluh) berita seputar permasalahan program tersebut dengan satu sudut pandang yaitu keberhasilan program-program unggulan pemerintah provinsi NTB.

Konstruksi teks berita SuaraNTB.com mengenai peristiwa seputar program *zero waste* pada penelitian ini ditampilkan oleh SuaraNTB.com pada kategori politik selalu menjadi *headline*. Hal ini menunjukkan bahwa SuaraNTB.com

menganggap perkembangan program *zero waste* pada satu tahun Zul-Rohmi memimpin NTB sangat layak untuk ditampilkan dan diketahui oleh pembaca.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis menggunakan perangkat *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang terdiri dari *Sintaksis* (cara wartawan menyusun kata), *Skrip* (cara wartawan mengisahkan fakta), *Tematik* (cara wartawan menulis fakta), dan *Retoris* (cara wartawan menekankan fakta).

Dari struktur **sintaksis**, dalam teks beritanya SuaraNTB.com menyajikan *headline* (judul berita) yang cenderung mendukung program NTB *zero waste*, seperti terlihat di beberapa judul berita berikut ini; “Setahun Zul Rohmi, Wagub Paparkan Industrialisasi Pertanian, Virus Zero Waste dan Revitalisasi Posyandu”, “Pemprov NTB Bentuk 50 Bank Sampah”, “NTB Libatkan Semua Kekuatan Sukseskan “Zero Waste”, “Wagub Tegaskan Akuntabilitas Program “Zero Waste”.

Pada judul berita . “Setahun Berjalan, Virus “Zero Waste” Menyebar ke Seluruh NTB”. Pada teks terdapat penekanan pada kata "virus zero waste menyebar ke seluruh NTB" hal ini menunjukkan bahwa media tersebut telah memberikan bingkai khusus bahwa program ini merupakan sesuatu yang mudah menyebar secara luas layaknya virus ke seluruh NTB.

Sementara pada judul berita “Dukung “Zero Waste”, Lotim Canangkan Satu Desa Satu TPS”, terdapat penekanan pada kata "dukung *zero waste* yang memberikan bingkai generalisasi bahwa secara umum Lotim mendukung gerakan ini dengan cara membuat TPS di setiap Desa yang ada di Lotim. Hal ini memberikan gambaran kepada pembaca bahwa semua Kabupaten/Kota sangat mendukung program *zero waste* tersebut.

Dari beberapa judul berita yang ditampilkan terlihat bagaimana SuaraNTB.com mengajak pembaca untuk melihat dan mengetahui bahwa program NTB *zero waste* mengalami perkembangan yang signifikan pada satu

tahun kepemimpinan Zul-Rohmi berjalan. Dalam hal ini SuaraNTB.com berusaha untuk membangun citra positif pada satu tahun pemerintahan *Zul-Rohmi* sebagai gubernur dan wakil gubernur NTB.

Sedangkan pada beberapa judul teks berita yang lain seperti; “Pemprov NTB Jamin Anggaran “Zero Waste” akan Dikontrol”, “RAPBD 2020, Anggaran “Zero Waste” Naik Dua Kali Lipat”. Dari kedua judul tersebut, SuaraNTB.com ingin menunjukkan bahwa dana untuk program NTB *zero waste* naik dua kali lipat dari tahun ke tahun, hal ini menunjukkan bahwa SuaraNTB.com ingin memberikan gambaran kepada pembaca bahwa pemprov NTB sangat serius dalam mengatasi permasalahan sampah di NTB dan mewujudkan NTB bebas sampah pada tahun 2023.

Sementara itu, pada teks berita SuaraNTB.com dengan judul; “Pengolahan Sampah di Jatisela Diduga Mangkrak”, “Tiga Kapal Pesiar Batal Singgah di Lombok, Gerakan NTB “Zero Waste” Harus Diperkuat Perda”. Dalam *headline* berita ini, SuaraNTB.com ingin menyampaikan kepada pembaca bahwa program NTB *zero waste* juga mendapatkan beberapa hambatan, akan tetapi SuaraNTB.com cenderung menggunakan bahasa yang berputar-putar dan cenderung mengaburkan pesan yang hendak disampaikan.

Seperti yang terlihat pada judul “Zero Waste” Dicitir”, jika dilihat dari judul berita yang dituliskan oleh SuaraNTB.com tersebut berkonotasi negatif, akan tetapi SuaraNTB.com mengkonstruksi isi berita dengan upaya-upaya yang sudah dilakukan oleh pemerintah provinsi untuk mengatasi masalah sampah, pada isi berita juga tidak diperlihatkan bentuk cibiran terhadap program *zero waste*. Seperti yang terlihat pada teks berikut;

Namun berkat pemberitaan media massa belakangan ini mengenai ikhtiar mewujudkan “NTB Zero Waste”, gubernur melihat sudah mulai ada kesadaran masyarakat. Sampah yang ada di sungai, pinggir jalan, destinasi

wisata dan tempat strategis lainnya harus dibersihkan. Destinasi wisata dan tempat strategis harus bersih dari sampah. Jika bank sampah ada di setiap desa, Gubernur yakin persoalan sampah akan tertangani. Pasalnya, sekarang sampah bukan menjadi sesuatu yang tidak berguna. Tetapi justru dapat menghasilkan uang atau bernilai ekonomis.

Dari *lead* berita yang ditampilkan dari beberapa teks berita pada penelitian ini, SuaraNTB.com cenderung berisi tentang informasi utama dari keseluruhan teks sedangkan paragraf selanjutnya menjadi paragraf pelengkap. Sedangkan pada latar informasi yang menjadi dasar berita SuaraNTB.com pada teks berita yang membahas program NTB *zero waste* adalah perkembangan program *zero waste* dari awal dicanangkan hingga pada satu tahun Zul-Rohmi menjabat sebagai gubernur dan wakil gubernur NTB.

Dalam menampilkan teks berita, dari sisi sumber berita SuaraNTB.com berusaha untuk menampilkan narasumber dari pihak Pemerintah Provinsi NTB yang terlibat dan ikut serta dalam mensukseskan program NTB *zero waste*. Pada beberapa teks berita, SuaraNTB.com menampilkan kutipan sumber berita dari pihak yang mendukung program NTB *zero waste*. Dari beberapa pemilihan narasumber, terlihat jelas bagaimana SuaraNTB.com melakukan penekanan dengan menonjolkan pendapat dan pernyataan yang mendukung keberhasilan program NTB *zero waste* dan mengesampingkan pendapat yang menunjukkan kegagalan program tersebut.

Dalam unsur **Skrip**, SuaraNTB.com menguraikannya kedalam elemen-elemen berita yang berupa *what, when, where, why, who*, dan *how* secara lengkap pada sebagian besar teks berita. Unsur-unsur kelengkapan berita ini menjadi salah satu penanda *framing* yang penting yang dilakukan oleh media. Tetapi pada salah satu teks berita, terdapat beberapa unsur berita yang tidak ditampilkan oleh

SuaraNTB.com. berita yang dimuat lebih banyak menekankan pada unsur *what* dan *why*. Hal ini dilakukan SuaraNTB.com untuk lebih menekankan kepada pembacanya tentang program unggulan *zero waste* banyak mendapat dukungan dari masyarakat dan Pemerintah Kabupaten, sehingga program *zero waste* dinilai mengalami keberhasilan pada satu tahun kepemimpinan Zul-Rohmi.

Pada unsur **Tematik**, pemberitaan mengenai program NTB *zero waste* pada satu tahun kepemimpinan Zul-Rohmi diungkapkan SuaraNTB.com dengan menuliskan tema-tema yang berhubungan dengan fakta-fakta yang terjadi yang berkaitan dengan keberhasilan program-program unggulan pasangan tersebut. Dari tema yang diangkat SuaraNTB.com terlihat bagaimana kalimat-kalimat yang dipakai cenderung memberikan dukungan terhadap keberhasilan program NTB *zero waste*, seperti terlihat pada beberapa teks berita berikut ini:

Selain itu, capaian program revitalisasi Posyandu mencapai 1000 persen lebih. Karena sekarang jumlah Posyandu Keluarga lebih dari 800 unit dari kondisi sebelumnya 87 Posyandu Keluarga. Sedangkan untuk program unggulan NTB Zero Waste, masyarakat sudah mulai “tertular” virus zero waste. Ada rasa malu ketika mereka membuang sampah sembarangan.

“Virus zero waste sudah menyebar kemana-mana. Virus itu sudah menyebar, tanpa kita promo besar-besaran. Seringkali kita bicaranya di Pulau Lombok. Malah ternyata di Pulau Sumbawa sudah getol. Itu menjadi suatu bukti, kemarin ada Posyandu di Bima yang sudah integrasi sampah,” katanya.

Pada unsur **Retoris**, pemilihan dan pemakaian kata-kata tertentu (leksikon) banyak digunakan oleh SuaraNTB.com dalam teks beritanya, leksikon atau

pemilihan kata yang digunakan yaitu; “tertular” untuk menggambarkan masyarakat yang mulai menerima program *zero waste*. Pemilihan kata ini untuk menonjolkan makna kata pada teks berita. “Kawal” untuk menggambarkan dukungan dari Pemerintah Kabupaten terhadap program *zero waste*. dan “dicibir” untuk mengganti kata dikritik, pemilihan kata ini untuk menarik pembaca dan penekanan makna pada judul berita. Dari 20 (dua puluh) teks berita dari SuaraNTB.com semua mencantumkan elemen grafis berupa foto hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kemenonjolan pada berita yang ingin disampaikan. Pada salah satu teks berita bahkan menggunakan ungkapan dalam bahasa Sasak untuk memberikan penekanan lebih pada kalimat yang disampaikan.

1. Analisis *Framing* Koranntb.com

Selama kurun waktu yang dipilih dalam penelitian ini (19 September 2018 – 19 September 2019) Koranntb.com menyajikan sebanyak 8 (delapan) berita seputar permasalahan tentang *zero waste* dimana akan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2 Judul Pemberitaan Koranntb.com Edisi 1 Tahun (16 September 2018 – 16 September 2019).

No	Judul Teks Berita	Hari/Tanggal Terbit	Fokus Bingkai
1	Atasi Sampah Jangan Cuma Wacana.	2 September 2019.	Implementasi program <i>zero waste</i> kurang.
2	Sampah Menumpuk di Pantai dan Sungai, ke mana Program Zero Waste NTB?	7 Juni 2019.	Program <i>zero waste</i> belum dijalankan.
3	Unik, Pelajar di Aikmel Upacara di Lokasi Pembuangan Sampah.	7 Juni 2019.	Program <i>zero waste</i> belum diterima masyarakat.
4	Melalui Medsos, Gubernur NTB Sindir Bupati Soal Sampah.	10 Maret 2019.	Sampah masih menumpuk dipinggir jalan.

5	Baiq Diah: Program Zero Waste Membuka Peluang Usaha.	23 Maret 2019.	IWAPI mendukung program <i>zero waste</i> .
6	Patut Ditiru, Hultah NWDI ke-84 Tanpa Sampah.	3 Agustus 2019.	Bentuk dukungan terhadap <i>zero waste</i> .
7	1 Tahun Zul-Rohmi, Pendapat Daerah Hingga Pengiriman Pelajar Jadi Problem.	19 September 2019	Pendapat/komentar DPRD.
8	Satu Tahun Zul-Rohmi, Amanat APBD Perubahan Belum Dijalankan.	19 September 2019	Pendapat/komentar DPRD.

Sebagai salah satu media *online* lokal di Lombok, dalam mengkonstruksi peristiwa politik seputar program *zero waste* pada satu tahun kepemimpinan Zul-Rohmi terlihat cukup intens dalam mengangkat pemberitaan tersebut. Berdasarkan sampel teks berita, konstruksi berita mengenai program *zero waste* pada penelitian ini menunjukkan bahwa Koran**ntb**.com menganggap berita ini penting untuk ditampilkan dan diketahui pembaca.

Dari teks-teks berita yang ada dalam penelitian ini, Koran**ntb**.com lebih fokus pada permasalahan dan kritik terhadap program-program pemerintah selama periode 1 (satu) tahun Zul-Rohmi menjabat sebagai gubernur dan wakil gubernur NTB. Koran**ntb**.com lebih banyak menyuguhkan dan menonjolkan berita yang berupa kritikan terhadap program-program pemerintah termasuk program unggulan yaitu NTB *zero waste*.

Dari struktur **Sintaksis**, teks berita Koran**ntb**.com memberikan *headline* (judul berita) yang secara nyata dan jelas mengkritik program *zero waste* sebagaimana terlihat pada beberapa judul seperti; “Sampah Menumpuk di Pantai dan Sungai, ke mana Program Zero Waste NTB?”, “1 Tahun Zul-Rohmi, Pendapat Daerah Hingga Pengiriman Pelajar Jadi Problem”, “Satu Tahun Zul-Rohmi, Amanat APBD Perubahan Belum Dijalankan”. Dari teknik penulisan judul dan pemilihan

kata pada *headline* teks berita Koranntb.com diatas mengandung makna dan memiliki konotasi negatif terhadap pihak pemerintah NTB.

Pada judul berita “Atasi Sampah Jangan Cuma Wacana” pada teks berita terdapat penekanan pada kata “jangan Cuma wacana” hal ini menunjukkan bahwa gerakan yang dilakukan oleh pemerintah provinsi hanya sebatas wacana saja, hal ini diperjelas melalui kutipan yang diambil dari narasumber yaitu; “Sebab soal sampah ini nggak bisa terus-terusan kita berwacana. Harus ada action, harus ada teladan, dan kegiatan riil yang kita lakukan,” tegasnya.

Sedangkan pada judul lain dalam teks berita Koranntb.com yakni; “Baik Diah: Program Zero Waste Membuka Peluang Usaha”, “Patut Ditiru, Hultah NWDI ke-84 Tanpa Sampah” mengandung makna yang positif terhadap program pemerintahan.

Penulisan *lead* pada berita Koranntb.com berisi informasi utama dari keseluruhan teks sedangkan paragraf selanjutnya menjadi paragraf pelengkap. Sedangkan *latar informasi* yang menjadi dasar berita Koranntb.com pada sampel teks berita adalah program-program unggulan pemprov NTB yang masih banyak mengalami pemasalahan, termasuk yang paling banyak mendapat sorotan dan kritikan adalah program unggulan NTB *zero waste*.

Dalam menyajikan teks berita, dari sisi sumber berita Koranntb.com menampilkan narasumber dari berbagai pihak yang terlibat dan berbeda pendapat dalam permasalahan pembahasan program *zero waste*. Bahkan pada sebagian besar teks berita Koranntb.com cenderung memberikan *space* yang lebih besar pada pendapat atau pernyataan sumber yang mengkritik program *zero waste* dan hampir tidak pernah menampilkan pendapat atau pernyataan dari pihak pemerintah. Disini terlihat jelas bagaimana Koranntb.com melakukan *framing* dengan menghilangkan salah satu bagian yang seharusnya diketahui oleh khalayak.

Dari struktur **Skrip**, yaitu bagaimana Koranntb.com mengisahkan fakta atas teks berita yang membahas program *zero waste*, terlihat bahwa Koranntb.com menguraikannya ke dalam elemen-elemen berita yang berupa *what, when, where, why, who*, dan *how* secara lengkap pada hampir semua teks berita. Dari sampel teks berita, secara keseluruhan Koranntb.com lebih banyak membahas dan menekankan unsur *why*. Hal ini mengindikasikan bahwa Koranntb.com ingin pembacanya menyoroti program *zero waste* yang belum terlihat hasilnya pada satu tahun pemerintahan Zul-Rohmi.

Dari unsur **Tematik**, dari tema yang disajikan Koranntb.com terlihat jelas bagaimana kalimat-kalimat yang dipakai cenderung mengajak pembaca untuk melihat dan mengetahui bahwa masih banyak program-program pemerintah NTB yang belum terselesaikan selama periode 1 (satu) tahun Zul-Rohmi sebagai gubernur dan wakil gubernur Nusa Tenggara Barat. Sebagaimana terlihat pada sampel teks berikut ini:

“Permasalahan sampah ini menjadi masalah di hampir semua daerah. Semangat program NTB Zero Waste sudah sangat bagus, hanya saja implementasinya harus melibatkan banyak pihak, karena pemerintah tidak mungkin bisa mengatasi sendiri”.

Kampanye zero waste tampaknya belum sungguh-sungguh dijalankan. Masih banyak masalah dasar khususnya pada kesadaran masyarakat yang butuh sosialisasi atau pembinaan.

Sejak digaungkan kampanye tanpa sampah pada Januari lalu, pemerintah daerah tengah sibuk menggodok Ranperda atau rancangan peraturan daerah tentang zero waste, namun hingga kini belum diketahui pasti perkembangan regulasi tersebut.

Mori bahkan membandingkan satu tahun era kepemimpinan TGB, di mana pada 2017 belanja NTB kurang, namun diselamatkan melalui deviden atau langkah lain yang dilakukan TGB. Namun kata Mori, langkah tersebut tidak lagi ditemukan pada era Zulkieflimansyah.

Sungai tersebut seringkali dijadikan tempat pembuangan sampah oleh warga, sehingga mereka berinisiatif menjadikan lokasi sebagai tempat upacara kemerdekaan. Tujuannya untuk menyadarkan masyarakat agar tidak sembarang membuang sampah.

Dari sisi penempatan sumber berita ke dalam teks berita, pada semua sampel teks berita Koranntb.com menempatkan pendapat atau pernyataan dari para sumber berita pada awal, tengah, dan akhir berita. Sumber yang banyak dipakai dalam teks berita Koranntb.com yaitu, anggota DPRD, masyarakat, dan dari berbagai pihak yang melirik persoalan-persoalan seputar program-program yang belum terselesaikan.

Pada unsur **Retoris**, pemilihan dan pemakaian kata-kata tertentu (leksikon) banyak digunakan oleh Koranntb.com dalam teks beritanya, leksikon atau pemilihan kata yang digunakan yaitu “wacana” untuk menggambarkan kinerja pemerintah yang hanya wacana tanpa adanya tindakan terhadap program *zero waste*. Pemilihan kata untuk menekankan makna pada teks berita. “Macan kertas” istilah ini digunakan untuk menggambarkan kinerja Zul-Rohmi dalam mensukseskan program *zero waste* yang hanya dalam tulisan saja, istilah ini digunakan untuk menonjolkan makna tertentu dalam teks berita. Dari 8 (delapan) teks berita dari Koranntb.com semua mencantumkan elemen grafis berupa foto, hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kemenonjolan pada berita yang ingin disampaikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini fokus pada *frame* yang disajikan oleh media *online* SuaraNTB.com dan Koranntb.com dalam memuat pemberitaan mengenai program *zero waste* pada 1 (satu) tahun Zul-Rohmi pada periode 16 September 2018 – 16 September 2019. Dengan menggunakan metode analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari penelitian teks berita SuaraNTB.com dan Koranntb.com memperlihatkan perbedaan pemberitaan tentang program *zero waste* pada periode satu tahun Zul-Rohmi yang dimuat oleh kedua media *online* tersebut. Pada SuaraNTB.com program *zero waste* mengalami perkembangan yang sangat signifikan dan dianggap berhasil dan dapat diterima oleh masyarakat, sedangkan pada Koranntb.com program *zero waste* digambarkan masih banyak persoalan dan mendapatkan banyak kritikan dari DPRD dan masyarakat pada periode satu tahun kepemimpinan Zul-Rohmi.
2. Pada keseluruhan berita yang dimuat SuaraNTB.com memihak terhadap pemerintah provinsi NTB, serta terdapat banyak penggambaran mengenai keberhasilan program-program unggulan pemerintah provinsi NTB tersebut. Sedangkan pada Koranntb.com secara keseluruhan berita yang dimuat lebih banyak memihak kepada anggota DPRD dan masyarakat. Hal ini berkaitan dengan teori agenda setting, dimana media dapat memilih berita mana yang ditampilkan dan mana yang tidak boleh ditampilkan atau ditonjolkan.
3. Media *online* melakukan *framing* pada teks berita dengan berbagai cara yaitu dengan melakukan pemilihan sumber berita, pemilihan kutipan,

pemilihan judul, dan pemilihan tema yang dapat mendukung pernyataan dan latar informasi yang diberikan dalam teks berita tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, maka disarankan: (1) Bagi pembaca, hendaknya mampu untuk lebih jeli dan kritis dalam memaknai peristiwa yang dimuat oleh media, karena media *online* bukanlah media yang netral. (2) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dalam penelitian mengenai analisis *framing* mampu mengembangkan dari penelitian ini dan memperdalam konteks yang akan diteliti karena akan mempengaruhi hasil dari penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Eriyanto. 2002. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKiS.
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Gafindo Persada.
- M. Romli, Asep Syamsul. 2012. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa.
- Bungin. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Sobur, Alex. 2001. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Internet:**
- Cangara. 2006. *Teori Komunikasi Massa dan Perubahan*



Masyarakat. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
(<https://books.google.co.id/>)

<https://www.suarantb.com/tentang.kami/> (Diakses pada 17
Desember 2019).

<https://koranntb.com/tentang-kami/> (Diakses pada 20 Desember
2019).

<https://www.similarweb.com/website/suarantb.com/> (Diakses pada
27 Mei 2020).

<https://www.similarweb.com/website/koranntb.com/> (Diakses pada
27 Mei 2020).